

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas. Dengan pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik (Semiawan, 2002: 1).

Pembelajaran IPA sangat penting dalam meningkatkan penalaran dan kecerdasan peserta didik. Sedangkan penalaran yang tinggi merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan penalaran dikembangkan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat.

Selain peningkatan penguasaan materi pelajaran yang diberikan guru sekolah, namun dari beberapa temuan diketahui umumnya siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal Ilmu Pengetahuan Alam artinya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa relatif masih lemah (Abdullah, 1998: 17).

Dari hasil observasi awal dan refleksi guru yang dilakukan di kelas V SDN 2 Tanjungrejo kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, sehingga proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA perlu ditingkatkan. Selama ini materi IPA disampaikan dengan metode ceramah langsung melalui cerita, dan tanpa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Setiap pembelajaran siswa sering tidak menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa, dari 32 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan 26 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58, sedangkan kriteria ketuntasan lulus 80% untuk mata pelajaran IPA dan kriteria ketuntasan maksimal 68.

Dengan memperhatikan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan utama yang dihadapi dan perlu segera dicari solusinya, yaitu bagaimana cara meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar IPA meningkat dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.

Melihat kenyataan tersebut penulis berusaha untuk memperbaiki ketuntasan belajar IPA agar belajar siswa meningkat dan dapat memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan. Maka sebagai seorang guru dituntut untuk kreatif guna meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan penulis terapkan adalah model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Strategi pembelajaran ini bertujuan agar

Siswa aktif dalam bertanya, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung hanya satu arah dari guru ke siswa.

Model pembelajaran STAD ini menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerjasama, sehingga dengan bekerja bersama-sama diantara anggota kelompok diharapkan akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui kerja kelompok, maka siswa banyak terlibat dalam pembelajaran dan memiliki banyak pengalaman yang dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang digunakan pada materi pokok Pesawat Sederhana adalah model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana, dimana pada pembelajaran ini siswa lebih mudah dalam menangani dan menemukan konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Siswa yang berkemampuan rendah diharapkan dapat kesempatan untuk dibimbing oleh temannya yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang tinggi kemampuannya mempunyai kesempatan untuk menjadi tutor sebaya sehingga pembelajaran semakin baik (Dahar, 1998: 20).

Penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana, diharapkan akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, timbul asumsi bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana dapat diupayakan dengan menggunakan model

STAD. Namun asumsi tersebut asumsi awam yang membutuhkan pembuktian lebih lanjut.

Atas dasar inilah penulis berniat untuk memperbaiki penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran Student Teams Achivement Division (STAD) dalam prose pembelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana, khususnya di SDN 2 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu bentuk pernyataan-pernyataan yang mengekspresikan secara jelas masalah diajukan dalam penelitian yang akan dibahas, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan konsep-konsep teoritis yang ditelaah dan memilih pemecahan masalah yang tepat.

Rumusan masalah peneliti tindakan kelas ini adalah :

- Apakah model pembelajaran STAD dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana bagi siswa kelas V di SD Negeri 2 Tanjungrejo, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran, Tahun Ajaran 2011/2012?

Dengan demikian judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran STAD Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun Ajaran 2011/2012.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Tujuan umum adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Tanjungrejo dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang Pesawat Sederhana.
- b. Tujuan khusus
 1. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA tentang Pesawat sederhana menggunakan model pembelajaran STAD di SDN 2 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran.
 2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara positif dalam kegiatan pembelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa
 - Supaya lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA tentang Pesawat Sederhana.
 - Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tanjungrejo.
 - Menumbuhkan tanggung jawab dan kerjasama yang baik antar teman, serta berani untuk berkomunikasi dalam bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat.

2. Bagi guru

- Memberikan informasi tentang model pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA
- Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

3. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Tanjungrejo.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Tanjungrejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini hanya pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang pokok bahasan Pesawat Sederhana dengan kompetensi dasar (KD) menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achivement Division*). Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012.